

ABSTRAK**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT
(Studi Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)**

Keselamatan kerja merupakan kondisi keselamatan yang bebas dari risiko kecelakaan kerja yang mencakup kondisi tempat kerja, peralatan kerja, dan pekerja. Perawat adalah pekerja medis yang banyak memiliki potensi bahaya baik fisik, ergonomi, biologi, kimia, psikososial yang dapat mengakibatkan penyakit maupun kecelakaan kerja. Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah rumah sakit Tipe B yang memiliki Instalasi Gawat Darurat (IGD). Banyak potensi bahaya dan risiko K3 yang bisa ditimbulkan di dalam aktifitas pelayanan kesehatan yang ada di IGD. Manajemen risiko digunakan untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan (kecelakaan atau tertular penyakit).

Penelitian ini bertujuan menganalisis unsur manusia, metode, mesin, material, biaya dan lingkungan terkait sebagai penyebab kecelakaan kerja dan merumuskan rekomendasi untuk kegiatan implementasi keperawatan pada perawat di Instalasi Gawat Darurat RSU Haji Surabaya melalui kajian manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Penelitian ini merupakan penelitian semi kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Desember 2014-Januari 2015.

Hasil identifikasi bahaya dan risiko dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) diperoleh 33 risiko yang dapat mengancam keselamatan kerja perawat. Hasil penilaian risiko menunjukkan 3% risiko sangat tinggi (*very high*), 7% risiko tinggi (*priority 1*), 8% risiko substansial, 10% risiko menengah (*priority 3*), dan 5% risiko rendah (*acceptable*). Pada risiko sangat tinggi (*very high risk*) dan risiko tinggi (*priority 1 risk*) diperoleh 4 prioritas masalah K3 yakni posisi tubuh atau sikap kerja perawat yang janggal bisa berakibat Low back pain/mosculoskeletal, perawat terpajan zat kimia, perawat tertusuk jarum atau tersayat benda tajam, dan perawat tertular penyakit pasien akibat kontak dengan luka atau cairan pada tubuh pasien.

Kesimpulan: Faktor manusia menjadi penyebab dasar yang dominan, seperti kelelahan kerja akibat shift kerja, kurangnya SDM perawat, kurangnya kepatuhan terhadap standart prosedur operasional (SPO), dan kurangnya kesadaran perawat terhadap penerapan K3 di tempat kerja. Pengendalian risiko keselamatan kerja perawat dengan membuat dan komitmen menjalankan program manajemen risiko K3 sebagai rekomendasi untuk meminimalkan kecelakaan kerja pada perawat IGD.

Kata kunci : manajemen risiko, kecelakaan kerja, instalasi gawat darurat, perawat

ABSTRACT

RISK MANAGEMENT SAFETY AND HEALTH NURSING CARE IN THE EMERGENCY ROOM (Studies In RSU Haji Surabaya)

Work Safety is a safety condition that is free from the risk of workplace accidents that covers workplace conditions, equipment, and workers. Nurses are medical workers that many have the potential physical hazards, ergonomics, biology, chemistry, psychosocial that can lead to illness or accidents. Rumah Sakit Umum (RSU) Haji hospital Surabaya is a hospital type B which have Emergency Room (ER). Many occupational hazards and risks can be generated in daily health care activities at ER. Risk management are used to prevent unwanted occurrences of occurrence (accident or contracting the disease).

This study aimed to analyze the human element, method, machine, material, and environmental costs related as the causes of accidents and formulate recommendations for the implementation of nursing activities on nurses in the ER of RSU Haji Surabaya through the study of occupational health and safety risk management (OHS). This research was a semi-quantitative cross-sectional study design that took place in December 2014-January 2015.

The results of hazard identification and risk by the method of *Job Safety Analysis* (JSA) acquired 33 risks that could threaten the safety of nurses. The results of the risk assessment showed a 3% risk was very high (very high) , 7% high risk (priority 1), 8% a substantial risk, 10% intermediate risk (priority 3), and 5% low risk (acceptable). Result at very high risk (very high risk) and high risk (priority 1 risk) obtained four priority issues, which were body position or awkward attitude stimulated low back pain / musculoskeletal, chemical exposed, pricked or cut by sharp objects, and transmitted disease by having contact with wounds or body fluids in patients.

Conclusion: The human factor becomes dominant underlying cause, such as fatigue due to working shifts, lack of resources nurses, lack of adherence to standard operating procedures (SOP), and lack of awareness on the implementation of K3 nurses in the workplace. Safety risk control and commitment nurses make risk management program run K3 as a recommendation to minimize workplace accidents in the ER nurse.

Keywords: risk management, accidents, ER, Nurse